

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
MELALUI PROGRAM KEMUHAMMADIYAHAN/KEAISYIYAHAN DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL VI MANGGALA KOTA MAKASSAR**

Nur Alim Amri¹, Reni Putri Pratiwi²

^{1,2}PGPAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹renisadly@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how the implementation of the project to strengthen the Pancasila student profile through the Muhammadiyah/Keaisyiyahan program at TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala, Makassar City. This research was carried out at Aisyiyah Bustanul Athfal V1 Manggala Kindergarten, Makassar City. The informants in this study were school principals and teachers in group B1 Aisyiyah Kindergarten Bustanul Athfal V1 Manggala Makassar City. The method of data collection in this study is qualitative data collection, namely observation, interviews, and documentation as well as data analysis techniques are descriptive qualitative. The results showed that the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students through the Kemuhammadiyah/keaisyiyahan program at TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Makassar City is in accordance with the dimensions of the Pancasila student profile, one of which is faith, piety to the One and Only God and has noble character which is carried out with habit. perform dhuha prayers, recite the Koran, and pray every day before starting learning or after the end of learning. So, after the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students in Muhammadiyah/Aisyiyah activities, the implementation is still the same as before the project was implemented to strengthen the profile of Pancasila students.

Keywords: Projects to Strengthen the Profile of Pancasila students, Kemuhammadiyah/ Keaisyiyahan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V1 Manggala Kota Makassar. Informan pada penelitian ini Kepala sekolah dan guru kelompok B1 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal V1 Manggala Kota Makassar. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengumpulan data kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis data adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui program Kemuhammadiyah/keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Kota Makassar sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila salah satunya yaitu beriman, bertakwa pada yang kuasa yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang dilaksanakan dengan di biasakannya melakukan sholat dhuha, mengaji, dan berdoa setiap hari sebelum memulai pembelajaran atau setelah berakhirnya pembelajaran. Jadi, setelah diterapkannya proyek penguatan profil pelajar

pancasila pada kegiatan kemuhammadiyah/keaisyiyahan pelaksanaannya masih sama dengan sebelum diterapkannya proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Kata Kunci: Proyek penguatan profil pelajar pancasila, Kemuhammadiyah/keaisyiyahan.

A. Pendahuluan

Memasuki abad 21 ini bangsa Indonesia akan mengalami tantangan dan masalah yang sangat kompleks. Di satu sisi, secara internal kita masih belum mampu keluar dari krisis multidimensional yang telah berlangsung sejak 1997. Sementara itu, di sisi lain, secara eksternal bila dihadapkan pada realitas persaingan antar bangsa semakin meningkat dan kompetitif. Untuk mengatasi masalah dan menjawab tantangan tersebut sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia.

Dalam kaitannya dengan pentingnya pendidikan dimulai dari usia dini, pendidikan anak usia dini memiliki peran penting yang sangat menentukan kemajuan suatu negara. Pada usia ini berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai berlangsung, seperti perkembangan fisik, motorik, kognitif, bahasa. Perkembangan ini menjadi dasar anak selanjutnya. Oleh karena itu, perkembangan pada anak usia dini akan menjadi penentu bagi perkembangan anak berikutnya. Sebagaimana dikemukakan oleh

Havighurst (1959), yang menyatakan bahwa perkembangan pada satu tahap perkembangan akan menentukan bagi perkembangan selanjutnya. Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada suatu masa akan menentukan keberhasilannya pada masa perkembangan selanjutnya.

Anak usia dini memiliki posisi penting dalam kemajuan suatu bangsa sebab dengan terdidiknya anak usia dini maka generasi penerus bangsa menjadi penerus cita-cita bangsa yang kompetitif dan berkualitas. Selain kebijakan pemerintah, ada beberapa organisasi masyarakat (ORMAS) salah satunya Aisyiyah organisasi Muhammadiyah yang menyelenggarakan program Pendidikan Taman Kanak-kanak yang biasa disebut Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA). Aisyiyah didirikan di Yogyakarta pada tanggal 27 Rajab 1335 yang bertepatan dengan tanggal 19 Mei 1917, yang mana ikut berpartisipasi meningkatkan pendidikan di Indonesia serta mengenalkan dasar pengetahuan mengenai organisasi ke-Aisyiyahan

atau ke-Muhammadiyah kepada anak usia dini.

Al Islam Kemuhammadiyah (AIK) adalah pusat penggerak misi lembaga pendidikan Muhammadiyah. Al Islam Kemuhammadiyah menjadi acuan sekaligus identitas lembaga pendidikan berbasis Muhammadiyah dalam hal ini PAUD Aisyiyah. Nilai karakter Al Islam Kemuhammadiyah yang menjadi identitas PAUD Aisyiyah disebutkan dalam Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah antara lain tauhid, ibadah, keadilan, kejujuran, persaudaraan, dan gotong-royong, tolong-menolong, keikhlasan, tanggung jawab, kerja keras, tawakkal, tabah hati, raja', serta khauf, ittiba' kepada Nabi Muhammad SAW, orientasi ke masa depan, dan asas musyawarah.

Peran bahan ajar Al Islam Kemuhammadiyah sangat dibutuhkan dalam mengajarkan nilai karakter anak usia dini di PAUD Aisyiyah. Implementasi nilai Al Islam Kemuhammadiyah suatu pengaruh pada masa keemasan anak usia dini agar mampu mengajarkan dasar-dasar, nilai agama dan budi pekerti, interaksi sosial dengan lingkungan sekitar, emosional anak, dan beradaptasi dengan lingkungannya.

Penerapan nilai Al Islam Kemuhammadiyah diterapkan melalui pembiasaan, kegiatan rutin, kegiatan khusus, kegiatan kedisiplinan, kegiatan sopan santun.

Adapun Penelitian yang terkait dengan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan yang pertama, proyek penguatan profilpelajar pancasila menjadikan nuansa baru dalam pendidikan di Indonesia saat ini, yang mana dengan adanya alokasi waktu terpisah membuat guru lebih bisa berinovasi merencanakan proyek sesuai pemilihan dimensi dan karakteristik peserta didik. Selain itu, memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk menjalankan proses pembelajaran yang berorientasi pada proyek. Sistem yang terarah dan terukur akan membantu guru dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Namun, tidak dipungkiri adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga profil pelajar pancasila dapat tertanam pada peserta didik. Ke-dua, penerapan nilai-

nilai karakter Al Islam Kemuhammadiyah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala kota Makassar dilakukan dengan melalui kegiatan rutin, kegiatan khusus, kegiatan terintegrasi dengan pengembangan lain, kegiatan terprogram, kegiatan keteladanan, dan kegiatan spontan.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal dengan kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Kota Makassar telah menerapkan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan.

Kegiatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan telah dilakukan melalui pembiasaan, dimana setiap pagi sebelum memulai pembelajaran anak didik diperbiasakan berwudhu, sholat dhuha berjamaah, berdoa bersama, mengaji, dan kegiatan awal anak didik selalu berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Proyek penguatan profil pelajar pancasila dan kemuhammadiyah/keaisyiyahan saling berkaitan karena salah satu dimensi pada profil pelajar pancasila yaitu dimensi beriman, bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berahlak mulia berkaitan dengan salah satu indikator kemuhammadiyah/keaisyiyahan.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Kota Makassar peneliti tertarik untuk meneliti tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Kota Makassar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Kota Makassar. Penelitian ini di laksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V1 Manggala Kota Makassar. Informan pada penelitian ini Kepala sekolah dan guru kelompok B1 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal V1 Manggala Kota Makassar.

a. Observasi

Penelitian melakukan pengamatan secara langsung proses pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul

Athfal VI Manggala Kota Makassar. Pada pengamatan ini pedoman pengamatan aktivitas guru. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan terlibat penuh terhadap yang dilakukan sumber data. Adapun beberapa hal yang diperhatikan oleh peneliti yaitu implementasi penguatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan format pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti pada pedoman wawancara yang meliputi bagaimana implementasi penguatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan di Tk Aisyiah Bustanul Athfal VI Manggala.

c. Dokumentasi

Dalam melaksanakan dokumentasi peneliti juga menyelidiki dokumen yang mendukung yang mendukung analisis data penelitian dengan memperhatikan profil pelajar melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan.

Adapun prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap pra-lapangan

Tahap ini dilakukan dengan melakukan kegiatan mulai dari penentuan lokasi penelitian, menuju lokasi penelitian, membuat dan mengurus proposal serta mengurus perijinan guna melaksanakan penelitian di lapangan

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dimulai mengambil data dari lokasi penelitian dan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan dengan menganalisis data, melakukan verifikasi dan pengayaan untuk selanjutnya merumuskan kesimpulan sebagai temuan penelitian.

d. Tahap penyusunan laporan penelitian

Melakukan tahap pengambilan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti kemudian hasil dari penelitian ini nantinya akan ditulis laporan dalam bentuk laporan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan cara melakukan atau mengadakan *member check*. Peneliti mewawancarai guru dan kepala ekolah pada waktu tertentu dan wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian, yaitu di TK Aisyiah Bustanul Athfal VI Manggala Kota Makassar.

Pemeriksaan data yang telah terkumpul dilakukan dengan teknik triangulasi.

Triangulasi yang peneliti lakukan adalah:

- Triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang telah dilakukan dengan melihat kesesuaian data antara hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru kelompok B1
- Triangulasi Metode dengan melihat kesesuaian data dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru kelas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi hasil penelitian

TK Berikut ini disajikan data hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Program Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Kota Makassar. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan Ibu Isnawati Zainuddin selaku kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala

kota Makassar tentang latar belakang penerapan penguatan profil pelajar pancasila .

Penguatan profil pelajar pancasila diterapkan karena TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala masuk menjadi salah satu kriteria sekolah penggerak sehingga TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala menerapkan penguatan profil pelajar Pancasila.

Implementasi profil pelajar pancasila di atarbelakangi oleh Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset serta Teknologi sehingga TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala menerapkan penguatan profil pelajar pancasila.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ibu Isnawati Zainuddin tentang waktu penerapan profil pelajar pancasila. TK Aisyiyah Bustanul Athfal mengimplementasikan penguatan profil pelajar pancasila pada bulan Agustus 2021.

Profil pelajar pancasila merupakan acuan untuk meningkatkan karakter generasi bangsa dan mengajarkan nilai-nilai pancasila yang memiliki enam karakteristik yaitu beriman, bertakwa pada yang kuasa

yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan dunia, berdikari bergotong-royong, mampu bernalar kritis dan kreatif dan Muhammadiyah adalah suatu organisasi yang didirikan oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan karena pada waktu itu keadaan umat Islam di Indonesia sangat memprihatinkan. Banyak yang belum paham dengan ajaran Islam secara benar dan juga banyak yang masih menyimpang yang berkaitan dengan Aisyiyah adalah suatu organisasi yang didirikan untuk memajukan kaum perempuan, khususnya muslimah. Salah satu pilar perjuangan Aisyiyah ialah memberantas kebodohan supaya kaum perempuan bisa mandiri dan ikut mengharumkan nama bangsa, tetap berpegang pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ibu Isnawati Zainuddin tentang keterkaitan antara profil pelajar pancasila dengan kemuhammadiyah/keaisyiyahan. Penguatan profil pelajar pancasila dengan kemuhammadiyah/keaisyiyahan saling berkaitan karena salah satu dimensi penguatan profil pelajar

pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia sesuai dengan indikator

kemuhammadiyah/keaisyiyahan yaitu melafadzkan doa, surat dan hadits pendek, berperilaku sesuai ajaran agama, mengerjakan ibadah (wudlu/sholat,dll), mengenal hari-hari besar agama, mengenal tempat ibadah, mengenal ayat-ayat pilihan yang mendasari Muhammadiyah dan Aisyiyah, serta mengenali lambang Muhammadiyah dan Aisyiyah, pendiri, serta ortomnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ibu Isnawati Zainuddin tentang pendapat Ibu tentang implementasi penguatan profil pelajar pancasila dan kemuhammadiyah/keaisyiyahan.

Semenjak di implementasikannya profil pelajar pancasila, anak didik lebih kreatif dan bebas ekspresi di bandingkan kurikulum sebelumnya. Proses pembelajarannya lebih beragam, seperti membuat bingkai tentang pendiri Muhammadiyah sesuai dengan yang diminati anak, serta guru menyiapkan berbagai macam alat dan bahan seperti, krayon, cat, pensil warna, anak memilih alat dan bahan

yang akan digunakan tetapi tetap pada aturannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ibu Isnawati Zainuddin tentang pendapat Ibu tentang manfaat dari mengimplementasikan penguatan profil pelajar pancasila dan program kemuhammadiyah/keaisyiyahan.

Manfaatnya anak didik lebih tertarik pada pembelajaran tentang kemuhammadiyah/keaisyiyahan sehingga anak lebih mengenal pendirinya Muhammadiyah, Aisyiyah, mengenal agamanya, mengetahui tata cara beribadah, serta mengetahui surat-surat pendek dan hadits.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan Ibu Riezki Wahyuni Syarif selaku guru kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala tentang rancangan penerapan penguatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan dalam mengungkapkan sikap religius anak.

Anak didik di biasakan melakukan sholat dhuha, mengaji, dan berdoa setiap hari sebelum memulai pembelajaran atau setelah berakhirnya pembelajaran. Sebelum adanya profil pelajar pancasila rutinitas seperti sholat

dhuha, mengaji, berdoa, wudhu, dan adzan tetap dilakukan serta tidak banyak perubahan dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan Ibu Riezki Wahyuni Syarif selaku guru kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala tentang rancangan penerapan penguatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan dalam mengungkapkan sikap moderat anak. Anak didik lebih berani tampil di depan, lebih bebas berekspresi, dan lebih berani menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan Ibu Riezki Wahyuni Syarif selaku guru kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala tentang rancangan penerapan penguatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan dalam mengungkapkan sikap cerdas anak.

Bisa dinilai cerdas anak dari sikap beraninya anak tampil didepan, cerdas berbahasa, bisa menangkap pembelajaran dan menceritakan kembali sesuai dengan yang anak ketahui.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022

dengan Ibu Riezki Wahyuni Syarif selaku guru kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala tentang rancangan penerapan penguatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan dalam mengungkap sikap mandiri anak.

Melalui penguatan profil pelajar pancasila anak didik lebih mandiri. Karena sebelum di implementasikannya profil pelajar pancasila anak didik selalu bergantung pada guru serta pada proses pembelajarannya guru yang cenderung menentukan kegiatan yang akan dilakukan anak, tetapi sekarang anak didik lebih bebas memilih kegiatan yang akan anak lakukan, guru hanya menyediakan alat dan bahan yang anak perlukan atau sebagai fasilitator.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan Ibu Riezki Wahyuni Syarif selaku guru kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala tentang rancangan penerapan penguatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan dalam mengungkap sikap kerja sama anak.

Guru membuat rancangan pembelajaran yang bisa membuat anak bekerja sama dengan temannya,

seperti membuat gedung dari balok atau pipet secara berkelompok, guru hanya mengarahkan sesuai dengan subtema.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan Ibu Riezki Wahyuni Syarif selaku guru kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala tentang evaluasi yang dilakukan setelah diterapkannya penguatan profil pelajar pancasila dalam mengungkap sikap religius anak.

Penilaian/evaluasi pada capaian pembelajaran agama, moral dan budi pekerti. Penilaian/evaluasi tentang keagamaan selalu berfokus pada kemuhammadiyah. Selain capaian pembelajaran agama, moral dan budi pekerti ada juga capaian pembelajaran tentang

kemuhammadiyah/keaisyiyahan. Asesmennya ada catatan anekdot, ceklis, hasil karya, dan nanti akan dimasukkan pada capaian pembelajaran kemuhammadiyah/keaisyiyahan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan Ibu Riezki Wahyuni Syarif selaku guru kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala tentang evaluasi yang dilakukan setelah

diterapkannya penguatan profil pelajar pancasila dalam mengungkap sikap moderat anak. Penilaian/evaluasi mengenai sikap moderat anak pada capaian pembelajaran jati diri, seperti sikap percaya diri anak.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan Ibu Riezki Wahyuni Syarif selaku guru kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala tentang evaluasi yang dilakukan setelah diterapkannya penguatan profil pelajar pancasila dalam mengungkap sikap cerdas anak.

Penilaian/evaluasi sikap cerdas anak dimasukkan pada capaian pembelajaran mengenai literasi dan *STEAM*. Penilaian yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V1 Manggala pada sikap cerdas mengarah pada CP(Capaian Pembelajaran Literasi dan *STEAM*).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan Ibu Riezki Wahyuni Syarif selaku guru kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala tentang evaluasi yang dilakukan setelah diterapkannya penguatan profil pelajar pancasila dalam mengungkap sikap mandiri anak. Penilaian/evaluasi mengenai sikap mandiri anak pada

capaian pembelajaran jati diri, seperti sikap percaya diri anak. Penilaian yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal V1 Manggala pada sikap cerdas mengarah pada CP(Capaian Pembelajaran Jati Diri).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan Ibu Riezki Wahyuni Syarif selaku guru kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala tentang evaluasi yang dilakukan setelah diterapkannya penguatan profil pelajar pancasila dalam mengungkap sikap kerja sama anak.

Penilaian/evaluasi pada capaian pembelajaran agama, moral, dan budi pekerti karena anak sudah mau bekerja sama dengan temannya. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan Ibu Riezki Wahyuni Syarif selaku guru kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala tentang perubahan pada kemuhammadiyah/keaisyiyahan setelah di implementasikan profil pelajar pancasila.

Tidak ada perubahan. Karena, sebelum adanya profil pelajar pancasila program kemuhammadiyah/keaisyiyahan sudah dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan Ibu

Riezki Wahyuni Syarif selaku guru kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala tentang konsep pembelajaran dalam mengimplementasikan penguatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan.

Di TK Aisyiyah BustanulAthfal VI Manggala konsep pembelajarannya selalu ada kegiatan yang dikaitkan dengan kemuhammadiyah. Karena, tidak bisa keluar dari kemuhammadiyah/keaisyiyahan. Profil pelajar pancasila dan kemuhammadiyah saling berkaitan.

Dalam konsep implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Kota Makassar terdiri dari tiga tahap yaitu, tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

a. Tahap perencanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2022 dengan Ibu Riezky Wahyuni Syarif selaku guru kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala kota Makassar tentang penyusunan rencana pembelajaran.

Menyusun rencana pembelajaran yang pertama guru memahami capaian pembelajaran (CP) kurikulum merdeka atau penguatan profil pelajar pancasila dan melakukan asesmen awal untuk mengetahui minat anak. Setelah mengetahui minat anak selanjutnya guru akan membuat tujuan pembelajaran setelah ada tujuan pembelajaran guru melihat mana yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Kemudian, menyusun ke dalam modul ajar. Modul ajar ini bersifat dinamis karena disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan observasi pada tanggal 07-10 November 2022. Proses pembelajaran yang dilakukan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bustanul Athfal VI Manggala dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran di mulai pukul 07.30 SOP berbaris, kegiatan fisik motorik. Pukul 07.50 anak-anak di arahkan sesuai dengan kelasnya masing-masing, dan dilanjutkan dengan berwudhu dan sholat dhuha, kemudian snake time/makan ringan, dilanjutkan dengan rutinitas pembukaan salam (Assalamualaikum Wr.Wb), mengucapkan dua kalimat syahadat, membaca doa ikrar, Al-Fatihah, dan doa sebelum belajar.

Membahas mengenai topik pukul 08.20-08.50. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pukul 09.00-11.00. Anak-anak istirahat dan makan pukul 11.00-11.30. Rutinitas penutup berdoa, salam pulang, dan pulang pada pukul 12.00.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala di bagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup serta penilaian/evaluasi.

1) Pembukaan

Berdasarkan observasi pada tanggal 08 November 2022. Kegiatan awal pembelajaran/pembukaan, guru melakukan kegiatan rutinitas seperti salam (Assalamualaikum Wr.Wb), mengucapkan dua kalimat syahadat, membaca surah Al-Fatihah, dan doa sebelum belajar. Sebelum membuka pembelajaran, guru terlebih dahulu memberi pertanyaan mengenai imajinasiku/

kemuhammadiyah/keaisyiyahan dengan tujuan mengidentifikasi pengetahuan awal anak mengenai tema yang akan dipelajari. Seperti tanya jawab mengenai apa itu kemuhammadiyah/keaisyiyahan, siapa pendirinya, apa lambang muhammadiyah/aisyiyah.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan observasi pada tanggal 08 November 2022 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala tentang pelaksanaan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan.

Setelah tanya jawab mengenai tema, selanjutnya guru mempersiapkan alat dan bahan seperti kertas, lidi, lem, dan gambar lambang Muhammadiyah. Setelah itu, guru memberikan kesempatan agar anak mengamati alat dan bahan, selanjutnya anak membuat lambang Muhammadiyah dari lidi, setelah membuat lambang Muhammadiyah dari lidi anak menjelaskan tentang lambang Muhammadiyah, serta menunjukkan dan menyebutkan arti kata Muhammadiyah.

3) Kegiatan Penutup

Berdasarkan observasi pada tanggal 10 November 2022, pada kegiatan penutup guru mengambil gambar hasil karya anak, guru mengarahkan anak untuk merapikan alat dan bahan yang sudah digunakan, kemudian guru mengarahkan anak untuk duduk kembali ke tempat masing-masing, setelah itu guru memberikan kesempatan agar anak menceritakan kembali kegiatan main

yang telah dilakukan dan bagaimana perasaan anak ketika bermain, selanjutnya anak dan guru membahas konsep yang ditemukan anak, lalu anak diberi apresiasi atas proses bermain anak, kemudian melakukan rutinitas penutupan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebiasaan sekolah misalnya berdoa, salam, dan pulang.

c. Tahap Penilaian/Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah di capai anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala. Kegiatan evaluasi dilaksanakan setiap 3-6 bulan sekali, kegiatan evaluasi dilakukan untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi di sekolah, maupun terhadap capaian pembelajaran anak.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 07-10 November 2022 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Penguatan Profil Pelajar Pancasila diterapkan melalui pembiasaan seperti, makan 4 sehat 5 sempurna, wisata ke tempat-tempat bersejarah/tempat rekreasi, dan pembersihan lingkungan sekolah.

Jadi, berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya penerapan penguatan profil pelajar

pancasila sebagai pembiasaan sehingga dapat membentuk karakter dan pengetahuan anak.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14-15 November 2022 kemuhammadiyah/keaisyiyahan merupakan salah satu capaian pembelajaran yang memuat indikator melafadzkan doa, surat dan hadits pendek, berperilaku sesuai ajaran agama, mengerjakan ibadah (Wudlu/sholat,dll), mengenal hari-hari besar agama, mengenal tempat ibadah, mengenal ayat-ayat pilihan yang mendasari Muhammadiyah dan Aisyiyah, serta mengenali lambang Muhammadiyah dan Aisyiyah, pendirinya, serta ortomnya.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui program kemuhammadiyah/keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala kota Makassar. Profil Pelajar Pancasila Mengacu pada Keputusan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset serta Teknologi nomor 162/M/2021 perihal Sekolah Penggerak maka pengertian Profil Pelajar Pancasila artinya profil lulusan yang bertujuan memberikan karakter

serta kompetensi yang diharapkan diraih serta menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik serta para pemangku kepentingan Susilawati, dkk.(2021:2).

Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala kota Makassar berlangsung pada bulan Agustus Tahun 2021 semester 2 semenjak pandemi covid-19, proses pembelajaran berubah dan struktur kurikulum yang berubah. Dari hasil observasi bahwa implementasi penguatan profil pelajar pancasila di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Kota Makassar dengan di biasakan melakukan sholat dhuha, mengaji, dan berdoa setiap hari sebelum memulai pembelajaran atau setelah berakhirnya pembelajaran. Proses ini sudah diterapkan sebelum adanya profil pelajar pancasila.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui program Kemuhammadiyah/keaisyiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Manggala Kota Makassar sesuai dengan dimensi profil pelajar pancasila

salah satunya yaitu beriman, bertakwa pada yang kuasa yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang dilaksanakan dengan di biasakannya melakukan sholat dhuha, mengaji, dan berdoa setiap hari sebelum memulai pembelajaran atau setelah berakhirnya pembelajaran. Jadi, setelah diterapkannya proyek penguatan profil pelajar pancasila pada kegiatan kemuhammadiyah/keaisyiyahan pelaksanaannya masih sama dengan sebelum diterapkannya proyek penguatan profil pelajar pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Baidarus, B., Hamami, T., Suud, F. M., & Rahmatullah, A. S. 2020. Al-Islam dan kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan karakter. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 71-91.
- Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *JURNAL BUNGA RAMPAI USIA EMAS*, 8(1), 1-12.
- Fadliati, F. 2012. Pola Berpikir Siswa Berdasarkan Teori Bruner pada Tahapan Simbolik terkait Materi

- Bangun Ruang Kelas VA MI Miftahul Huda Tawarejo Wonodadi Blitar.
- Fadlillah, M., Kristiana, D., & Fadhli, M. (2020). Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisyiyah Ponorogo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 384-394.
- Indikator Kurikulum 2013 PAUD Terintegrasi Dengan Al-Islam Kemuhammadiyah/Ke'aisyiyah an: Yogyakarta*
- Latif, M., Zubaidah, R., & Afandi, M. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*
- Marlina, S., Pransiska, R., & Qalbi, Z. 2021. Analisis Kurikulum Pendidikan Islam Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Padang. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 844-855.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.*
- Nurmala, A. 2018. *PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK (Studi Survey Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Nasional Bandung)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Nuryana, Z. 2017. *Revitalisasi pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah pada perguruan muhammadiyah. Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 18(1), 1-11.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. 2022. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- Rahayu, Kis, dkk. 2015. *Panduan Materi Pagi: Yogyakarta*
- Rahayu, Kis., Harianto A. Fauzi. 2014. *Aku Cinta Muhammadiyah: Yogyakarta. Naila Media Belia*
- Rahmawati, D. K. 2022. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B Di RA Muslimat NU 113 Bajang Mlarak Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Rohdinia, U. 2018. *Pelaksanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah/Keaisyiyah an Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 21 Rawamangun Jakarta Timur. Permata: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 133-139.
- Soetjningsih, C. H. 2018. *Seri psikologi perkembangan: perkembangan anak sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak akhir. Kencana.*
-

- Sugiyono. 2000. *Statistika Dan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyati, D.M. 2021. *Proyek Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Pembukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi
- Suriani. 2021. *Penerapan Nilai-nilai Karakter Al Islam Kemuhammadiyah TK Aisyiyah Mamajang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suryawati, E. A., & Akkas, M. 2021. *Buku panduan guru capaian pembelajaran elemen dasar-dasar literasi dan STEAM untuk satuan PAUD*.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. 2021. Internalisasi nilai Pancasila dalam pembelajaran melalui penerapan Profil Pelajar Pancasila berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 155-167.
- Utami, J., Pratiwi, W. D., Nurhasanah, E., & Setiawan, H. 2022. Analisis Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 2 Tahun 11 Bulan Dengan Menggunakan Teori Brown. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 222-228.